

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pra-exsperimental* dengan *one-group pra-post test design*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui sebab akibat pada satu kelompok, dengan menilai sebelum diberikan perlakuan dan dinilai kembali setelah dilakukan perlakuan sebagai hasil akhirnya (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perawatan luka dengan *modern dressing* terhadap kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum di klinik perawatan luka Griya Puspa Caturharjo Sleman pada satu kelompok saja.

Bagan Alur penelitian :

Table 3.1. Alur Penelitian

Subjek	Pra	Perlakuan	Post
K	01	X	02

Keterangan :

- k : Subjek penelitian
- 01 : Diobservasi/nilai sebelum intervensi
- x : Intervensi (perawatan luka modern)
- 02 : Observasi/nilai setelah intervensi

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Griya Pusat Perawatan Luka (PUSPA), di Caturharjo, Sleman Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama 10 bulan terhitung sejak Oktober 2016 sampai dengan Juni 2017. Penyusunan usulan penelitian dimulai sejak bulan Oktober 2017 dan mengumpulkan data selama 3 bulan dimulai pada tanggal 9 Mei 2017 sampai dengan 7 Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami luka diabetes mellitus atau ulkus diabetikum yang mendapatkan perawatan luka dengan *modern dressing* di klinik Griya Puspa. Jumlah pasien yang berkunjung pada bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017 sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang telah ditentukan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik *non probability* sampling dengan *purposive* sampling yaitu dengan cara mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Nursalam, 2013). Kriteria yang dipilih meliputi :

a. Kriteria Inklusi Responden

- 1) Pasien DM dengan ulkus diabetikum yang pertama kali perawatan
- 2) Menjalani perawatan berkelanjutan.
- 3) Pasien bisa membaca dan menulis.

3. Besar sampel

Penentuan besar sampling menggunakan rumus Slovin dalam Nursalam (2013):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{20}{1 + 20(0,1)^2}$$

$$n = \frac{20}{1 + 20(0,01)} = \frac{20}{1,2} = 16,66$$

$$n = 17$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu perilaku atau karakteristik kelompok yang memberikan nilai terhadap suatu kelompok (Nursalam, 2013). Variable pada penelitian ini, yaitu kualitas hidup pertama kali mendapatkan perawatan luka yang dinilai sebagai pre dan setelah mendapatkan 1 bulan perawatan luka sebagai post. Intervensi yang dilakukan adalah perawatan luka dengan *modern dressing*.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan penjabaran terhadap kriteria variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010). Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Table 3.2. Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Instrument	Skala	Nilai
1.	Perawatan luka modern	Perawatan luka dengan balutan lebih modern dan didasarkan atas prinsip WEI (warna dasar, jumlah eksudat, dan ada tidaknya infeksi) dengan membedakan antara balutan primer dan sekunder. Perawatan yang dilakukan selama 1 bulan dihitung sejak diukurnya nilai pre atau pertama kali mendapatkan perawatan.	SOP Perawatan Luka Modern di Klinik Puspa.	-	-
1.	kualitas hidup	Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisi mereka dalam hidup terkait masalah budaya dan system nilai dimana mereka tinggal dan dihubungkan dengan tujuan-tujuan mereka, pengharapan, standard-standar dan perhatian mereka	WHOQOL – Breff	Rasio	Hasil pengukuran kualitas hidup dengan skala 24 - 120.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrument penelitian

Pengumpulan data karakteristik responden akan dilakukan dengan menggunakan kuisioner karakteristik responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, status ekonomi, derajat luka, dan karakteristik kondisi luka, jumlah perawatan yang dijalani selama 1 bulan. Adapun kualitas hidup responden dinilai

dengan menggunakan kuisioner WHOQOL – Breff, terdiri dari 26 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 domain, yaitu domain kesehatan fisik secara umum, domain psikologis, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan. Setiap pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala linkert. Nilai yang diperoleh merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang ada didalam kuisioner, dimana nilai terendah adalah 24 dan nilai tertinggi adalah 120. Hasil jawaban responden akan diinterpretasikan dimana semakin tinggi hasil jawaban, maka diartikan kualitas hidup semakin baik. Hasil jawaban inilah yang akan menjadi perbandingan antara kualitas hidup sebelum perawatan luka dan setelah perawatan luka dengan *modern dressing*, untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan kualitas hidup dan seberapa besar perubahannya.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

Data akan diperoleh dengan cara mengukur kualitas hidup menggunakan instrument yang telah tersedia dengan mengukur pre dan post pada pasien yang mendapatkan perawatan luka dengan *modern dressing* di Griya Puspa. Pasien yang berkunjung dan mendapatkan pertama kali perawatan dinilai pre dan akan dilakukan penilaian berikutnya setelah 1 bulan perawatan sebagai nilai post.

Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dan tiga orang asisten yang sebelumnya telah diberikan penjelasan tentang jalannya penelitian dan cara melakukan pengukuran variabel penelitian. Asisten akan digunakan jika peneliti tidak berada ditempat penelitian atau mengikuti kunjungan *home care*.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Suatu penelitian dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang telah dikumpulkan dengan data yang sebenarnya pada subjek penelitian (Sugiyono, 2010). Sedangkan instrumen yang dipakai dalam suatu penelitian dapat di katakan valid jika instrument tersebut mampu mengukur yang seharusnya atau sesuai dengan yang diteliti (Setiadi, 2007). Validitas kualitas hidup WHO (1994) dengan rumus *Cronbach alpha* adalah $r = 0,89 - 0,95$.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur suatu kesamaan atau kekonsistenan instrumen yang digunakan dalam pengukuran, hasil yang diperoleh sama jika pengukuran oleh orang yang berbeda namun memiliki kriteria sama (Setiadi, 2007). Hasil uji reabilitas yang dilakukan WHO dengan rumus koefisien korelasi test – retest, didapatkan nilai $r = 0,66 - 0,87$ (WHO, 1994).

H. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengelolaan data dilakukan dengan cara manual serta menggunakan komputer. Tahap-tahap pengelolaan data penelitian sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

- a. Editing. Tahap ini merupakan penyuntingan data yang sudah diperoleh dengan cara pengecekan ulang data yang telah diperoleh dan perbaikan dari isi. Editing pada penelitian ini meliputi kelengkapan data, kesesuaian skor yang dicantumkan dengan skor yang diperoleh dari setiap responden, dan pemeriksaan hasil

- b. Coding. Merupakan proses perubahan data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahapan coding pada penelitian ini antara lain:
- 1) Usia: 1= Dewasa umur 30-65 Tahun, 2 = tua umur >65 Tahun
 - 2) Jenis kelamin: 1= laki-laki, 2= perempuan
 - 3) Pendidikan: 1= SD, 2= SMP, 3= SMA, 4=PT
 - 4) Status ekonomi: 1= Tinggi $\geq 1.448.385$, 2= Rendah $< 1.448.385$.
 - 5) Kondisi luka :
 - a) Warna Dasar luka : 1= Merah, 2= Kuning, 3=Hitam.
 - b) Eksudat : berdasarkan Jenis eksudat : Jumlah eksudat : 1 =Banyak, 2=Sedang, 3= Sedikit
 - c) Tnada-tanda infeksi : 1= Positif, 2= Negatif
- c. Data Entry. tahap ini dilakukan untuk memasukan data dari masing-masing responden yang telah diberikan kode. Program yang digunakan pada entry data penelitian ini dengan menggunakan program SPSS. Data yang dimasukan merupakan karakteristik responden, dan pengaruh dari perawatan luka terhadap kualitas hidup.
- d. Cleaning. Tahap ini berupa pengecekan kembali data responden yang telah dimasukan, seperti kemungkinan adanya kesalahan dalam pemberian kode, kelegkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koresi.
- e. Tabulasi. Yaitu pembuatan tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan. Table yang diperlukan pada penelitian ini adalah tabel deskriptif dan komparatif.

2. Analisa data

a. Analisa univariate

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariate pada penelitian ini antara lain jenis kelamin, usia, status ekonomi, pendidikan, derajat luka, keadan luka, jenis balutan dan jumlah perawatan

yang disajikan dalam bentuk jumlah dan frekuensi dan nilai kualitas hidup pre dan post dengan Penyajian data mean, median, minimum, maximum dan standard deviasi.

b. Analisa bivariate

Pada analisa bivariate peneliti akan menentukan hasil dengan uji t berpasangan. Metode ini untuk menentukan pengaruh aplikasi perawatan luka dengan *modern dressing* terhadap perbaikan kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum dengan membandingkan nilai kualitas hidup pertama kali mendapatkan perawatan dan setelah satu bulan mendapatkan perawatan luka.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penelitian dan merupakan standar etika dalam melakukan penelitian, prinsip etik yang harus diperhatikan menurut Polit and Beck (2006) dalam Setiawan (2010) adalah sebagai berikut:

1. *Beneficence*

Penelitian haruslah memiliki manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dari bahaya, bebas dari eksploitasi, serta menghindarkan dari risiko yang akan ditimbulkan dari penelitian ini.

2. *Non Maleficence*

Prinsip ini menekankan peneliti untuk menghindarkan dan tidak melakukan yang dapat menimbulkan bahaya bagi responden. Responden bebas dari rasa tidak nyaman dan berhak menghentikan keikutsertaan jika merasa tidak nyaman.

3. *Autonomy*

Responden diberikan kebebasan untuk menentukan pilihan bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian, setelah semua informasi yang berkaitan dengan penelitian dijelaskan.

4. *Anonymity*

Peneliti memberikan jaminan untuk tidak mencantumkan nama dan identitas lengkap pada lembar yang dikumpulkan atau disajikan dalam hasil, akan tetapi peneliti menggunakan kode untuk tiap-tiap responden.

5. *Veracity*

Prinsip *veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memberikan informasi berupa tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.

6. *Justice*

Semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya. Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan dan persetujuan judul penelitian pada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM
 - b. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari Stikes Jendral Achmad Yani
 - c. Mengadakan studi pendahuluan di Griya PUSPA
 - d. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing
 - e. Melakukan ujian proposal

- f. Mengurus surat izin penelitian
 - g. Mengajukan izin penelitian di Griya PUSPA
 - h. Melakukan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti datang ke klinik dan memilih responden yang pertama kali mendapatkan perawatan dengan *modern dressing*.
 - b. Pasien bersedia melakukan perawatan berkelanjutan.
 - c. Responden yang terpilih akan mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini serta jalannya penelitian.
 - d. Setiap responden yang bersedia mengikuti penelitian akan diberikan *informed consent* atau surat persetujuan keikutsertaan dalam penelitian ini.
 - e. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti memberikan kuisioner kualitas hidup kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya.
 - f. Lembar observasi akan diisi oleh peneliti dengan bantuan perawat dari klinik Griya Puspa.
 - g. Setelah responden mendapatkan perawatan luka selama 1 bulan, peneliti akan kembali meminta responden untuk mengisi kuisioner yang tersedia sebagai bahan evaluasi.
 - h. Setelah mendapatkan data kualitas hidup responden. Peneliti melakukan pengelolaan data meliputi *editing, coding, entry, cleaning* dan analisis menggunakan komputerisasi.
3. Tahap penyusunan laporan
- a. Menyimpulkan hasil penelitian
 - b. Menyusun laporan hasil penelitian
 - c. Melaksanakan seminar hasil penelitian
 - d. Melakukan perbaikan hasil penelitian
 - e. Mengumpulkan hasil penelitian